

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada umumnya tujuan utama perusahaan maupun UMKM dalam melakukan kegiatan operasionalnya adalah untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin. Hal ini dilakukan agar keberlangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat memberi manfaat bagi masyarakat umum. Supaya memperoleh laba yang maksimal, para pelaku usaha harus memperhatikan kualitas dari produk yang dihasilkan. Kualitas makanan sangat berpengaruh terhadap palaku usaha di bidang pangan dalam pemutusan pembelian konsumen, sehingga dapat diketahui bila kualitas makanan meningkat, maka keputusan pembelian akan meningkat juga.

Harga pokok produksi merupakan biaya produksi yang terserap ke dalam setiap unit produk yang dihasilkan perusahaan. Secara umum biaya produksi dibagi menjadi tiga elemen yaitu bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya produksi lainnya (Biaya *Overhead* Pabrik). Untuk pengumpulan biaya produksi ditentukan oleh karakteristik proses produksi yang dihasilkan perusahaan. Ada 2 metode Penentuan harga pokok produksi, terkait dengan pola perilaku biaya yaitu metode *variabel costing* dan metode *variabel costing*. Harga pokok produksi sangat menentukan laba rugi perusahaan. Sebab masih banyak UMKM yang melakukan penentuan harga pokok produksi secara arbitrer (semena-mena). Seperti yang kita ketahui penentuan harga pokok produksi sangat berpengaruh terhadap laba-rugi maka dari itu setiap UMKM atau perusahaan harus benar-benar teliti dalam penentuan harga pokok produksi, termasuk metode yang cocok dan tepat digunakan.

Selain memperhatikan kualitas produk, para pelaku usaha harus memperhatikan harga pokok produksi. Perhitungan harga pokok produksi sangat berpegaruh dalam penentuan harga jual produk, sehingga harga yang ditawarkan oleh perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis dengan kualitas produk yang baik pula. Dalam akuntansi biaya, perhitungan harga pokok

produksi berfungsi dalam menetapkan, menganalisis dan melaporkan pos-pos biaya yang mengandung laporan keuangan sehingga dapat menunjukkan data yang wajar. Penentuan harga jual yang tidak tepat seringkali berakibat fatal pada masalah keuangan perusahaan atau badan usaha dan akan mempengaruhi kontinuitas usaha tersebut. Ketidaktepatan tersebut akan menimbulkan resiko pada perusahaan, misalkan kerugian yang terus menerus atau menumpuknya produk digudang karena pemasaran tidak berjalan dengan lancar. Untuk itu setiap perusahaan harus menetapkan harga jualnya secara tepat karena harga merupakan satu-satunya unsur bauran pemasaran yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi pelaku usaha.

Penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk, pemantauan realisasi biaya produksi, perhitungan laba rugi periodik serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam neraca. Harga pokok produksi adalah jumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk proses kegiatan produksi sehingga produk tersebut berada dipasar dan siap dijual. Biaya pabrik tidak langsung (*overhead* pabrik) meliputi biaya-biaya yang secara tidak langsung digunakan dalam proses produksi. Biaya *overhead* pabrik terdiri dari bahan tidak langsung, tenaga kerja tidak langsung, dan biaya pabrik lainnya. Kesulitan dalam pembebanan biaya *overhead* pabrik kedalam proses produksi disebabkan oleh sulitnya mengidentifikasi secara langsung dengan barang yang dihasilkan. Hal ini disebabkan oleh jenis biaya yang beragam dan jumlahnya relatif besar, seperti biaya reparasi dan pemeliharaan.

Katering Keyla Palembang merupakan usaha yang bergerak di bidang tata boga yang memproduksi jenis-jenis makanan cepat saji seperti nasi kotak dan lain sebagainya. Katering Keyla Palembang melayani pesanan seperti acara pernikahan, syukuran, ulang tahun, aqiqah, dan acara lainnya tanpa membatasi pesanan baik dalam jumlah banyak maupun dalam jumlah sedikit dengan kata lain tanpa minimal order. Katering Keyla Palembang melayani 3 paket katering yaitu *Silver Package*, *Gold package*, dan *Platinum Package*. Dalam Katering Keyla Palembang tidak dapat menentukan apakah penjualan dapat meningkat yang

disebabkan perhitungan harga pokok produksi yang belum tepat dikarenakan pada tahun 2022 harga bahan baku naik seperti harga minyak tetapi Katering Keyla tetap menentukan harga jual sama seperti dengan tahun 2021. Oleh karena itu penulis tertarik mengambil objek *gold package* untuk diperhitungkan harga pokok produksinya karena penjualan yang terus menerus dan paling banyak pemesanan pada Katering Keyla Palembang.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul yaitu **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Katering Keyla Palembang.”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ada yaitu belum tepatnya perhitungan harga pokok produksi terhadap pesanan *gold package*. Rincian atas permasalahan tersebut adalah :

1. Belum adanya pemisahan antara biaya bahan baku langsung dan tidak langsung yang meliputi : biaya bahan baku, biaya bahan baku penolong, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik.
2. Belum adanya perhitungan biaya *overhead* pabrik dan penyusutan peralatan.

Alternatif masalah - masalah yang telah dijabarkan diatas maka rumusan masalah pada penulisan laporan akhir ini belum tepatnya perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Katering Keyla Palembang.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan agar dalam penulisan ini tidak menyimpang dari pembahasan yang ada sehingga ruang lingkup pembahasan hanya akan membahas tentang pengklasifikasian biaya bahan baku langsung dan tidak langsung serta pembahasan mengenai perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan *gold package* pada Desember 2021.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan sesuai dengan permasalahan yang penulis kemukakan adalah untuk :

1. Menganalisis pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi yang dikeluarkan selama proses produksi.
2. Mengetahui perhitungan terhadap biaya *overhead* pabrik dan penyusutan peralatan yang digunakan selama proses produksi pada UMKM Katering Keyla Palembang.
3. Mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan metode *variabel costing*.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan ini adalah :

1. Bagi Perusahaan  
Memberikan bahan masukan dan menjadi bahan evaluasi berkenaan dengan harga pokok produksi bagi UMKM Katering Keyla Palembang.
2. Bagi Penulis  
Untuk menambah pengetahuan mengenai harga pokok produksi dengan metode *variabel costing* dan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Bagi Lembaga  
Sebagai bahan referensi dalam menyusun proposal laporan akhir dimasa yang akan datang untuk mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono ( 2017:296 ) teknik-teknik pengumpulan data ialah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara (*Interview*)  
Wawancara merupakan teknik pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

## 2. Teknik Pengamatan / Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

## 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

## 4. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam mengumpulkan data penulis menggunakan dua teknik yaitu teknik wawancara (*interview*) dan teknik dokumentasi. Teknik wawancara (*interview*) digunakan untuk memperjelas informasi dan data yang diperoleh dari pihak yang berwenang, sedangkan teknik dokumentasi berupa data dengan penjualan seperti biaya bahan buku, tenaga kerja dan biaya lain – lain apakah sudah efektif. Dalam penyusunan Laporan akhir ini, data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sanusi ( 2017 : 105 ) terbagi menjadi 2 yaitu :

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis menggunakan kedua jenis sumber data tersebut dalam pengambilan data di Katering Keyla Palembang. Adapun data yang diperoleh oleh penulis yaitu data primer mengenai sejarah singkat perusahaan dan observasi terhadap biaya-biaya yang digunakan. Sedangkan data sekunder yang diperoleh oleh penulis yaitu berupa struktur organisasi, pembagian tugas dan kegiatan di perusahaan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam menganalisis masalah yang dihadapi dan supaya lebih terarah, maka penulis akan menguraikan secara singkat sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab. Sistematika penulisan untuk analisis laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis mengemukakan dasar dan arah permasalahan yang akan dianalisis yaitu latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan penulisan, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan analisis yang dilakukan, antara lain mengenai pengertian dan tujuan akuntansi biaya, pengertian akuntansi biaya, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, pengertian harga pokok produksi, unsur-unsur harga pokok produksi, klasifikasi biaya, metode harga pokok produksi, metode perhitungan harga pokok produksi, metode perhitungan harga pokok pesanan, metode harga pokok proses, perbedaan metode harga pokok pesanan (*job order cost method*) dengan metode harga pokok proses (*process cost method*), dan laporan harga pokok produksi.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Penulis akan menguraikan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, proses produksi, daftar mesin-mesin yang dipakai, klasifikasi unsur-unsur harga pokok produksi, daftar karyawan, biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi pada Katering Keyla Palembang untuk tahun 2021.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dianalisis data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan tinjauan pustaka yang telah disajikan seperti analisis

terhadap unsur-unsur harga pokok produksi yang terjadi dalam perusahaan, analisis terhadap biaya *overhead* pabrik dan analisis penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode pendekatan *variabel costing* serta perhitungan harga pokok produksi yang tepat dengan teori.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab terakhir ini, penulis akan menarik kesimpulan dari permasalahan dan analisis yang telah diuraikan dari bab-bab sebelumnya, serta memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi Katering Keyla Palembang.